



ANALISIS PENGARUH ASET, JAMINAN DAN SUKU BUNGA PINJAMAN PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT PARA PELAKU UMKM KECAMATAN SEKUPANG BATAM

Viola Syukrina E Janrosl

Dosen Universitas Putra Batam

(Naskah diterima: 10 Juni 2017, disetujui: 26 Juli 2017)

Abstract

This study aims to analyze the influence of assets, guarantees and lending rates on credit decisions perpetrators of SMEs Sekupang Batam District. Sampling method used is non probability sampling method by purposive sampling. The sample in this study is the perpetrator of MSME Sekupang District amounting to 96 who take credit in Commercial Banks and Rural Banks. The result of the t test shows that the asset and the interest rate affect the credit decision while the guarantee does not affect the credit decision. This is because the perpetrators of SMEs, especially in the District Sekupang Batam on average do not have a grant that has been used as a requirement in Commercial Banks and Bank Perkreditan Rakyat. Such as vehicles in the form of BPKB cars that can be made in Grade Perkreditan Rakyat is for 1998 and Bank 2015 and above. The results of the F test Assets, Guarantee and Interest Rates Banking loans affect the credit decisions of the perpetrators of SMEs Sekupang Batam District.

Keywords: *Assets; Warranty; Interest Rate and Decision on Credit Taking.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset, jaminan dan suku bunga pinjaman terhadap keputusan kredit pelaku UMKM Kecamatan Sekupang Batam. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling* secara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kecamatan sekupang yang berjumlah 96 yang mengambil kredit di Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Hasilnya dari uji t menunjukkan bahwa aset dan suku bunga berpengaruh terhadap keputusan kredit sedangkan jaminan tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Sekupang Batam rata-rata tidak mempunyai anggunan yang telah dijadikan persyaratan di Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Seperti kendaraan berupa BPKB mobil yang bisa dijadikan anggunan di Bank Perkreditan Rakyat adalah untuk tahun 1998 dan Bank Umum 2015 keatas. Hasil dari uji F yaitu Aset, Jaminan dan Suku Bunga Pinjaman perbankan berpengaruh terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM Kecamatan Sekupang Batam.

Kata Kunci: Aset; Jaminan; Suku Bunga dan Keputusan Pengambilan Kredit.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Batam dari tahun ke tahun semakin bertambah. Bisa dilihat dari jumlah UMKM Kecamatan Sekupang ditahun 2014 ada 23 pelaku usaha, tahun 2015 bertambah 10 pelaku usaha dan tahun 2016 bertambah 9 pelaku usaha yang menjadi binaan UMKM Kota Batam (Neli & Tertarik, 2017). Namun dari jumlah UMKM yang terdaftar, ada beberapa dari pelaku UMKM yang sudah tidak aktif lagi. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yaitu permodalan UMKM yang masih lemah sehingga diperlukan konsep permodalan untuk membantu UMKM.

Pemerintah berupaya memberikan stimulus permodalan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKMK melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit usaha Rakyat merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang feasible tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan, kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam (Susilo, 2008).

Keputusan kredit yang dilakukan oleh pelaku UMKM memegang peran sebagai manajer dalam UMKM. Kredit berhubungan dengan manajer keuangan yang berperan dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan aset (Griffin dan Ebert, 2007). Untuk memenuhi kebutuhan aset tersebut pengusaha bisa menggunakan sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang.

Sumber dana dapat diperoleh dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Sumber dana jangka pendek bisa dilakukan dengan jaminan dan tanpa jaminan. Pinjaman dengan jaminan memungkinkan peminjam mendapatkan dana sewaktu mereka tidak layak untuk mendapatkan kredit tanpa jaminan. Suku bunga merupakan komponen yang terdapat dalam hutang, sebelum melakukan hutang biasanya suku bunga dinegosiasikan antara peminjam dengan pemberi pinjaman (Griffin dan Ebert, 2007). Faktor-faktor yang mungkin berpengaruh pada keputusan pengambilan

kredit yaitu aset, jaminan, suku bunga, lamanya usaha, tingkat pendidikan pelaku usaha, kedekatan dengan lokasi usaha dan tingkat keuntungan usaha. Berbagai faktor tersebut sangat terbuka untuk diteliti dengan harapan dapat diketahui faktor yang dominan sehingga menjadi masukan pihak perbankan dalam penyaluran kreditnya. Selanjutnya edukasi kepada calon nasabah diperlukan karena sangat disayangkan apabila produk-produk kredit perbankan yang sudah didesain pro UKM kurang dapat diketahui dengan jelas padahal jika dapat tersalur akan sangat membantu kebutuhan modal mereka.

1. LANDASAN TEORI

Pengertian UMKM

Sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 1. Pengertian Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah sesuai dengan pengertian dalam UU No. 20 Tahun 2008.

Menurut (Tajuddin, 2008), *keputusan* adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai “apa yang harus dilakukan”. Keputusan juga merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Para pelaku UMKM tersebut diasumsikan memiliki peran sebagai manajer keuangan dalam usahanya. Pelaku UMKM tersebut memiliki tanggung jawab dan peran dalam usahanya sama seperti tanggung jawab dan peran manajer keuangan. Tanggung jawab dan peran tersebut meliputi peran perencanaan keuangan untuk mendanai aset usaha dengan sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang melalui kredit usaha.

Menurut Samarwan (2002), suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif.

Pengertian kredit menurut Undang - undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah *Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga* (Kasmir, 2011:73).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang nasabah dalam keputusannya untuk mengambil kredit yaitu:

1. Faktor kemudahan sistem dan syarat pinjaman kredit berupa jaminan lunak.
2. Faktor suku bunga.
3. Faktor kenyamanan pelayanan dan prosedur.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia No.15/35/DPAU tahun 2013 dalam poin 5 pola kerja sama kredit, dalam pemberian kredit atau pembiayaan UMKM, Bank Umum dapat melakukan bekerja sama dengan lembaga keuangan tertentu, yaitu BPR, BPRS, dan/atau Lembaga Keuangan Non Bank lainnya (Koperasi simpan-pinjam, Baitul Maal Wa Tamwil, dll).

Aset

Aset atau dalam istilah akuntansi adalah aktiva. Dalam neraca, aktiva dibedakan lancar dan tidak lancar. Perbedaan ini didasarkan pada tingkat kecepatan atau jangka waktu mencairnya aktiva kembali menjadi kas.

Aset merupakan sebuah harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Harta kekayaan merupakan seluruh apapun yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia seperti uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah tangga, hasil perkebunan, dll (Taswan, 2010).

Jaminan Kredit

Kredit dari segi jaminan dapat diberikan dengan adanya jaminan ataupun tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya

dengan jaminan kredit relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut (Kasmir, 2008).

Dalam pinjaman dengan jaminan (*secured loan*), bank juga mensyaratkan jaminan sebagai kepentingan hukum dalam aset tertentu yang dapat disita jika pembayaran tidak seperti yang dijanjikan. Pinjaman dengan jaminan memungkinkan peminjam untuk mendapatkan dana sewaktu mereka tidak layak untuk mendapatkan kredit tanpa jaminan. Pinjaman dengan jaminan memiliki tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan pinjaman tanpa jaminan. Jaminan mungkin diberikan dalam bentuk persediaan atau piutang dagang, dan sebagian besar bisnis mempunyai jenis-jenis aset lainnya yang diagukan seperti saham, obligasi dan aset tetap (tanah, bangunan dan peralatan) (Griffin dan Ebert, 2007).

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksploratif dan deskriptif. Di mana Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atas situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sedangkan penelitian deskriptif memiliki pertanyaan yang jelas mengenai permasalahan

yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi yang detail yang dibutuhkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh debitur Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang terdaftar di UMKM Kecamatan Sekupang Batam dari tahun 2012- 2016. Berdasarkan perhitungan rumus slovin sampel dalam penelitian ini ada 96.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji t dan uji F (Ghozali, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian dan memberikan gambaran data rentang jumlah data, minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Statistik deskriptif untuk variabel aset, suku bunga, jaminan dan keputusan pengambilan kredit dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini:

KEPUTUSAN KREDIT	96	13.00	24.00	20.0417	2.07703
Valid N (listwise)	96				

Dalam tabel diatas terlihat bahwa variabel aset mempunyai nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 28,00, dan nilai rata-rata sebesar 20,7292. Variabel suku bunga mempunyai nilai minimum 8,00 dan nilai maksimum 25,00 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 18,4271. Variabel jaminan mempunyai nilai minimum 7,00 dan nilai maksimum 15,00 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 12,3958. Variabel keputusan pengambilan kredit mempunyai nilai minimum 13,00 dan nilai maksimum 24,00 dengan nilai rata-rata 20,0417.

Uji Regresi Linier Berganda

tabel 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	13.657	2.452	
	ASET	.241	.091	.254
	SUKU BUNGA	-.096	.043	-.213

JAMINAN	.253	.128	.190
---------	------	------	------

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KREDIT

Berdasarkan tabel 2 di atas:

$$Y = 13.657 + 0,241X_1 - 0,096X_2 + 0.253 X_3 + e$$

Konstan = 13.657 artinya nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif, variabel X (X_1, X_2 dan X_3), bila variabel X (aset, suku bunga dan jaminan) naik satu satuan maka variabel keputusan pengambilan kredit (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 13.657.

Aset (X_1) = 0,241 merupakan nilai koefisien regresi variabel aset (X_1) terhadap variabel keputusan pengambilan kredit (Y) artinya jika aset naik satu satuan maka keputusan pengambilan kredit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,241. Koefisien bernilai positif artinya antara aset (X_1) dan keputusan pengambilan kredit (Y) memiliki hubungan positif. Peningkatan nilai variabel X_1 akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y.

Suku Bunga (X_2) = -0,096 merupakan nilai koefisien regresi variabel suku bunga (X_2) terhadap variabel keputusan pengambilan kredit (Y) artinya jika suku bunga (X_2) mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan pengambilan kredit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,096. Koefisien bernilai negatif artinya antara suku bunga (X_2) dan keputusan pengambilan kredit (Y) memiliki hubungan negatif. Peningkatan suku bunga (X_2) akan mengakibatkan penurunan pada keputusan pengambilan kredit (Y).

Jaminan (X_3) = 0,253 merupakan nilai koefisien regresi variabel jaminan (X_3) terhadap variabel keputusan pengambilan kredit (Y) artinya jika jaminan naik satu satuan maka keputusan pengambilan kredit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,253. Koefisien bernilai positif artinya antara jaminan (X_3) dan keputusan pengambilan kredit (Y) memiliki hubungan positif. Peningkatan jaminan (X_3) akan mengakibatkan peningkatan pada keputusan pengambilan kredit (Y).

Hasil Uji t (Persial)
tabel 3

Coefficients^a

		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	5.569	.000
	ASET	2.641	.010

SUKU	-2.237	.028
BUNGA		
JAMINAN	1.975	.051

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KREDIT

Berdasarkan tabel 3 diperoleh perhitungan untuk nilai signifikan $0.010 < 0,05$. Jadi aset (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Hasil tersebut menerangkan bahwa para pelaku UMKM Kecamatan Sekupang Batam mengambil suatu kredit dipengaruhi oleh kebutuhan aset atau harta untuk menjalankan usahanya.

Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.028 < 0,05$. Jadi suku bunga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Suku bunga yang rendah tentu saja menjadi pilihan pelaku UKM dalam memutuskan pengambilan kredit. Pada Bank BPR Dana Nagoya suku bunganya 11-12% pertahun khusus untuk yang ada jaminan, pada BPR Fanindo suku bunganya 14% pertahun dengan syarat ada jaminan tetapi di BPR Putera Batam suku bunganya 24% pertahun untuk yang tidak ada jaminan dan 13-14% pertahun yang ada jaminan. Bank Panin suku bunganya 1,4% perbulan dan Bank BRI suku bunganya 0.4% perbulan. Bank Perkreditan Rakyat memiliki tingkat suku bunga kredit yang tinggi dibandingkan Bank Umum. Tingkat suku bunga BPR lebih tinggi dibanding bank umum disebabkan tingginya biaya operasional (*overhead cost*).

Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.051 > 0,05$. Jadi jaminan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Pada bank BPR Dana Nagoya jaminannya bisa berupa sertifikat rumah dan BPKB mobil, jika jaminannya menggunakan sertifikat rumah dengan jangka waktu kreditnya bisa maksimal 10 tahun. Tetapi, jika jaminannya menggunakan BPKB mobil jangka waktu kreditnya maksimal cuma 5 tahun. Pada BPR Fanindo jaminannya bisa berupa sertifikat rumah dan tanah dan di BPR Putera Batam jaminannya berupa akta tanah dan BPKB mobil atau motor. Sedangkan yang tanpa jaminan persyaratannya harus ada pembukuan dari usaha tersebut dan survey dilakukan berulang-ulang kali dari pihak bank. Ketentuan Bank Umum jaminannya adalah BPKB Mobil minimal tahun 2015.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.978	3	22.659	6.098	.001 ^a
	Residual	341.855	92	3.716		
	Total	409.833	95			

a. Predictors: (Constant), JAMINAN, SUKU BUNGA, ASET

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN KREDIT

Berdasarkan table 4 perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara simultan aset, suku bunga dan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y).

Aset, suku bunga dan jaminan menjadi faktor penentu UKM mengambil keputusan kredit. Suku bunga yang tinggi akan menjadi beban bagi nasabah. Pada umumnya nasabah UKM menginginkan pinjaman bank tanpa agunan dibandingkan dengan pinjaman menggunakan agunan berupa BPKB mobil yang bisa digunakan menjadi agunan ketentuan di Bank Umum untuk tahun 2000 keatas dan Bank Perkreditan Rakyat untuk tahun 1998 keatas. Ketentuan ini membuat pelaku UKM Kecamatan Sekupang sulit untuk meminjam uang di Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat.

SIMPULAN

1. Aset berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
2. Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
3. Jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
4. Aset, Jaminan dan Suku Bunga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Tertarik, J. (2017). *Pembentukan Tim Mea (Masyarakat Ekonomi Asean)*. Batam.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Susilo, Y Sri. 2008. Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Provinsi DIY. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14. No. 3 September 2010 (467-478).

Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*.Edisi II. Yogyakarta.UnitPenerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Malik, Tajuddin. 2008. *Pengaruh Pemberian Kredit Kepada Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Sulawesi Selatan*. Jurnal STIE LPI, September 2008 Vol. 5 NO.2: 65-75.